

Provinsi Bengkulu

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 09 / 04 / 2018

Berkas Tsk PT BM Segera P21

BENGKULU, BE - Berkas perkara tiga orang tersangka dugaan korupsi penyertaan modal antara PT Bengkulu Mandiri (BM) dan CV Kinal Jaya Putra dalam waktu dekat akan lengkap atau P21. Dengan demikian penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu bakal melakukan pelimpahan tahap II kepada penuntut umum. Kajari Bengkulu, IMade Sudarmawan SH MH melalui Kasi Pidsus, Oktalian Darmawan SH mengatakan, jika tidak ada halangan, pekan depan berkas perkara korupsi penyertaan modal akan dilakukan pelimpahan tahap II.

"Jika tidak ada halangan minggu depan kita lakukan pelimpahan tersangka dan barang bukti," jelas Kasi Pidsus, kemarin (6/4).

Disinggung apakah ada tersangka lain pada kasus korupsi tersebut, Kasi Pidsus menjelaskan, tidak menutup kemungkinan ada penambahan tersangka. Karena kasus masih berlanjut, penyidik akan memantau persidangan. Dimana dalam sidang tersebut biasanya muncul fakta yang mengarah kepada tersangka lain. Jika memang nanti saat persidangan ada fakta kuat terkait penambahan tersangka, penyidik jelas melanjutkan penyidikan untuk

kemudian menetapkan tersangka tambahan.

"Tidak menutup kemungkinan ada tersangka tambahan, kita tunggu fakta persidangan," ujar Kasi Pidsus.

Setelah melakukan penyelidikan dari tahun 2014, Kejari Bengkulu akhirnya menetapkan tiga orang tersangka dugaan korupsi penyertaan modal antara PT BM dan CV Kinal Jaya Putra, Rabu (28/3) kemarin. Tiga orang tersangka itu adalah HM Jamil mantan Direktur PT BM, Hamdani Yakub mantan direktur operasional PT BM dan Oga Saputra Direktur Utama CV Kinal Jaya Putra. Kerugian negara pada dugaan korupsi ini sekitar Rp 800 juta dari nilai penyertaan modal Rp 1 miliar. Diduga kuat mekanisme pencairan dana penyertaan modal yang dilakukan PT BM terhadap CV Kinal Jaya Putra tidak sesuai aturan. Dari hasil penyelidikan, meski sudah ada tahap uji kelayakan oleh tim penilaian, tetapi dana yang dipinjamkan kepada CV Kinal Jaya Putra dipinjamkan tanpa adanya jaminan. Jika tidak ada jaminan sudah jelas bahwa uang Rp 1 miliar tersebut tidak tahu kemana larinya dan tidak sesuai peruntukannya. (167)